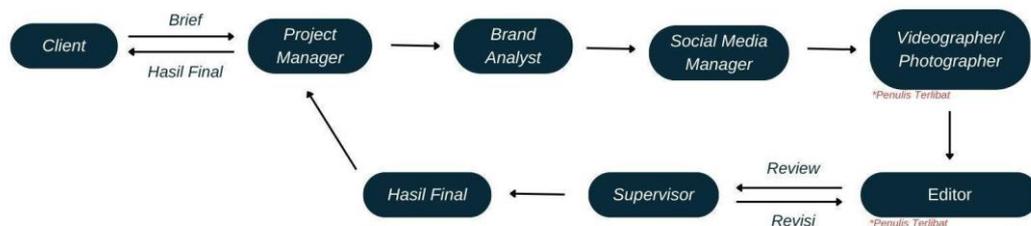


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1 Bagan alur kerja

Dalam Navio, terdapat tim Multimedia yang bertugas untuk mengerjakan proses pra produksi hingga pasca produksi. Penulis menjadi anggota dalam tim Multimedia yang dikepalai oleh *Supervisor*. Dalam proses bekerja, pada awalnya *Client* akan berkonsultasi langsung dengan *Project Manager* untuk memberikan secara langsung *brief* yang dimiliki. Kemudian setiap *brief* yang didapatkan akan diteruskan langsung kepada *Brand Analyst* untuk dianalisa dan dibantu pembuatan *content pillar*, *campaign* serta *insight* yang sesuai dengan *Client*. Lalu hasil dari *Brand Analyst* akan diberikan kepada *Social Media Manager* untuk dibedah dan dijadikan *content brief*.

Setelah *content brief* dibuat, maka tim multimedia akan langsung melakukan pra produksi terhadap hal-hal teknis di lapangan seperti membuat *shot list*, *storyboard*, *floorplan* dan lain-lain. Penulis terlibat dalam tim produksi dan pasca produksi. Selama proses produksi, penulis terlibat menjadi asisten kamera atau *gaffer*, hal ini tergantung skala produksi dan jenis konten yang akan dihasilkan. Dalam proses pasca produksi, penulis melakukan *editing* hasil produksi, kemudian hasil *editing* tersebut dicek oleh *Supervisor* yang kemudian akan revisi oleh penulis sesuai arahan *Supervisor*. Hasil jadinya akan kembali diberikan kepada *Project Manager* yang kemudian diteruskan kepada *Client*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama proses magang di Navio, penulis terlibat dalam beberapa proyek untuk brand, seperti dari Baby Safe, Sarasa, Blue Jasmine, Movus, Hexox, 8Infini dan Vilo Gelato. Jumlah konten yang dihasilkan untuk masing-masing brand pun bervariasi, sesuai dengan permintaan pihak client. Untuk Vilo Gelato, Navio memproduksi 13 konten per bulan. Penulis yang berperan sebagai *content creator* terlibat dalam pengambilan gambar dan editing memiliki beberapa tugas yang dikerjakan selama proses magang berlangsung.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut beberapa tugas yang dilakukan penulis selama kerja magang di Navio:

Tabel 3.1 Tugas selama proses magang

Bulan	Minggu	Tugas
Februari	Minggu 1 (31 Januari - 2 Februari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> untuk konten <i>reels</i> Vilo Gelato - Mencari ide konten untuk <i>brand</i> Vilo Gelato
	Minggu 2 (5 - 9 Februari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Vilo Gelato di 3 <i>store</i> yang berbeda
	Minggu 3 (12 - 16 Februari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan syuting <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Baby Safe - <i>Editing</i> konten <i>reels</i> Vilo Gelato - <i>Recording</i> VO untuk <i>brand</i> Baby Safe
	Minggu 4 (19 - 23 Februari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting Produk Baby Safe - Mencari ide konten untuk <i>Brand</i> Sarasa & Blue Jasmine - Melakukan evaluasi syuting - <i>Editing</i> konten <i>reels</i> Vilo Gelato - Syuting konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Blue Jasmine - <i>Editing</i> konten <i>ads</i> untuk <i>brand</i> Movus
	Minggu 5 (26 Februari - 1 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Design ads</i> untuk <i>brand</i> Movus - Syuting konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Hexox - <i>Editing reels brand</i> Hexox - Melakukan <i>recce</i> untuk syuting <i>brand</i> Sarasa - Membuat <i>storyboard</i> untuk <i>digital ads</i> Vilo Gelato

Maret	Minggu 6 (4 - 8 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing digital ads</i> untuk <i>brand</i> Vilo Gelato - Syuting <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Vilo Gelato - Syuting TVC untuk <i>brand</i> Sarasa
	Minggu 7 (11 - 15 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Design ads</i> untuk <i>brand</i> Movus - Syuting kreasi Vilo Gelato dalam rangka edisi lebaran - Syuting konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Blue Jasmine - <i>Editing</i> konten untuk <i>brand</i> Profira
	Minggu 8 (18 - 22 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Sarasa - Syuting konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Baby Safe - <i>Photoshoot hampers</i> lebaran untuk <i>brand</i> Vilo Gelato - <i>Editing</i> konten <i>ads</i> <i>brand</i> Movus - <i>Editing</i> konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Sarasa
	Minggu 9 (25 - 29 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Movus - <i>Editing</i> konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Sarasa - <i>Editing</i> konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Blue Jasmine
April	Minggu 10 (1 - 5 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Baby Safe - <i>Editing</i> konten <i>reels</i> dan <i>ads</i> untuk <i>brand</i> Movus - Syuting konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Vilo Gelato - Syuting <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Sarasa - Syuting <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Blue Jasmine
	Minggu 11 (8 - 12 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> 8Infini - <i>Editing reels</i> untuk <i>brand</i> Sarasa
	Minggu 12 (15 - 19 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing reels</i> untuk <i>brand</i> Sarasa - <i>Editing reels</i> untuk <i>brand</i> Blue Jasmine - <i>Design ads</i> untuk <i>brand</i> Movus - <i>Editing</i> konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Movus
	Minggu 13 (22 - 26 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> Sarasa - <i>Photoshoot</i> untuk <i>brand</i> TnD - <i>Editing highlight live</i> tiktok <i>brand</i> Baby Safe - <i>Design ads</i> untuk <i>brand</i> Movus - <i>Photoshoot</i> <i>brand</i> Blue Jasmine - Melakukan <i>Live Tiktok</i> untuk <i>brand</i> Baby Safe
	Minggu 14 (29 April - 3 Mei 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting konten <i>reels</i> untuk <i>brand</i> 8Infini - <i>Design ads</i> untuk <i>brand</i> Movus - <i>Live tiktok</i> untuk <i>brand</i> Baby Safe - <i>Editing highlight live</i> Baby Safe

		- Syuting konten <i>reels brand</i> Vilo Gelato
Mei	Minggu 15 (6 - 10 Mei 2024)	- <i>Editing highlight live</i> tiktok brand Baby Safe - <i>Editing reels</i> untuk brand Movus - <i>Design ads</i> untuk brand Movus
	Minggu 16 (13 - 17 Mei 2024)	- Membuat <i>shotlist</i> untuk brand Sarasa & Blue Jasmine - Syuting konten <i>reels brand</i> Sarasa - Syuting konten <i>reels brand</i> Blue Jasmine - <i>Design ads</i> untuk brand Movus - <i>Editing reels</i> untuk brand Blue Jasmine
	Minggu 17 (20 - 24 Mei 2024)	- <i>Editing reels</i> untuk brand Blue Jasmine - <i>Editing reels</i> untuk brand Sarasa - <i>Live</i> untuk brand Baby Safe
	Minggu 18 (27 - 30 Mei 2024)	- <i>Photoshoot</i> dengan BA untuk brand Vilo - Syuting konten <i>reels</i> untuk brand Baby Safe - <i>Live</i> untuk brand Baby Safe

3.2.2 Uraian Kerja Magang

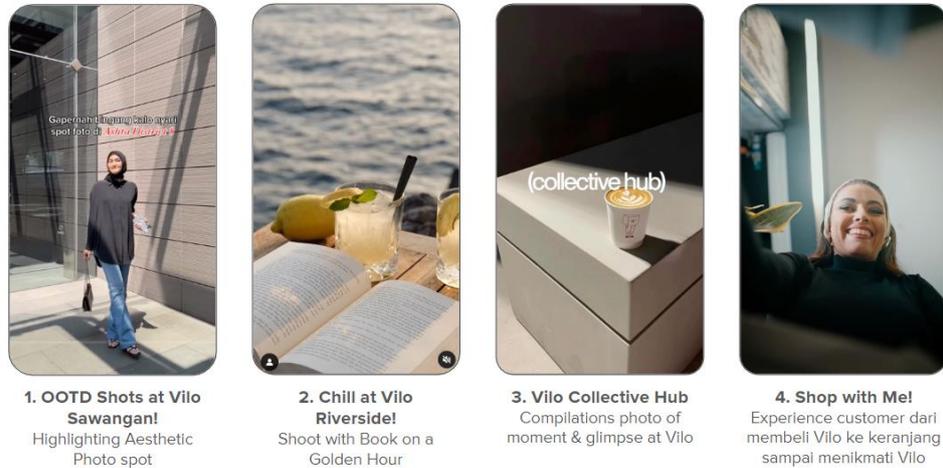
Penulis terlibat dalam proses persiapan hingga *editing* proyek digital Vilo Gelato. Proyek digital Vilo Gelato berfokus pada konten-konten media sosial hingga keperluan iklan. Berikut uraian penjelasan tugas magang penulis pada brand Vilo Gelato:

1. Mencari referensi video untuk keperluan *reels* instagram

Penulis bertugas untuk mencari video atau gambar yang bisa menjadi referensi *reels*. Setiap referensi nanti akan digunakan sebagai acuan ide untuk konten *reels* yang diproduksi. Referensi yang dicari pun harus dilakukan pengembangan ide lebih lanjut dan disesuaikan dengan kebutuhan brand. Setelah pengembangan ide selesai dan disetujui oleh *Client*, penulis melakukan proses syuting proses syuting.

C. Customer POV 2

KLIK PADA THUMBNAIL UNTUK VISIT PROFIL INSTAGRAM/TIKTOK REFERENCE



Gambar 3.2 Referensi video atau gambar yang dijadikan sumber ide

2. Melakukan syuting untuk keperluan konten *reels* bulanan

Dalam tugas ini, penulis berperan sebagai *videographer* kedua sekaligus asisten kamera pertama. Sebelum syuting dimulai, penulis memastikan setiap kamera yang akan digunakan sudah siap dipakai. Seperti memastikan keadaan baterai, tripod, alat-alat *grip* dan lampu yang diperlukan. Beberapa konten yang diproduksi mengangkat konsep *store* Vilo Gelato yang telah lama berdiri dan keunikan dari setiap *store*. Dalam konten tersebut, penulis bertugas sebagai *videographer* kedua. Hal ini bertujuan untuk mempercepat proses syuting. Ketika memproduksi konten-konten lainnya, penulis berperan sebagai asisten kamera pertama dan *gaffer*. Hal ini dikarenakan konten yang diproduksi hanya berfokus pada satu titik lokasi, sehingga tidak memerlukan kamera lebih dari satu.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.3 Proses syuting konten *reels* Vilo Gelato

3. Melakukan proses *photoshoot* dengan *talent* untuk keperluan aset

Pada tugas ini, penulis lebih berfokus menjadi *gaffer* yang menyusun *lighting* untuk keperluan *photoshoot*. Hasil *photoshoot* ini nantinya akan dijadikan sebagai aset yang bisa digunakan ke depannya, seperti konten statik, iklan atau keperluan video.



Gambar 3.4 Proses *photoshoot* dengan *talent*

4. Melakukan syuting dan *photoshoot Grand Opening Store Vilo Gelato*

Tugas ini sedikit berbeda dengan konten-konten yang sebelumnya dibuat. Penulis bertugas sebagai *videographer*, yang lebih berfokus untuk meliput *store* terbaru Vilo Gelato. Penulis berfokus pada lokasi *store* dan respon konsumen yang datang ke dalam *store*. Penulis juga mengambil beberapa shot gedung dan konsumen yang hadir. Shot yang diambil akan digunakan untuk iklan promosi pembukaan *store* terbaru dari Vilo Gelato.



Gambar 3.5 Proses *photoshoot store* terbaru Vilo Gelato

5. Membuat *storyboard* untuk konten *Digital Ads*

Penulis bertugas untuk membuat *storyboard* untuk keperluan video *motion Digital Ads* Vilo Gelato. *Storyboard* yang dibuat akan menjadi panduan penulis ketika melakukan *editing motion*. *Storyboard* tersebut akan diberikan kepada *Supervisor* untuk dicek. Apabila telah disetujui, penulis masuk ke tahap *editing*.

Gambar 3.6 *Storyboard Digital Ads Vilo Gelato*

6. Melakukan *editing* untuk *Digital Ads*

Pada proses ini, penulis melakukan *editing motion* pada beberapa aset yang telah disiapkan. Konsep *editing* mengikuti alur yang telah dibuat dalam *storyboard* sebelumnya. *Editing* video ini berfokus untuk mengangkat beberapa rasa terfavorit yang dijual di Vilo Gelato. Video *motion* ini kemudian digunakan untuk melakukan promosi.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

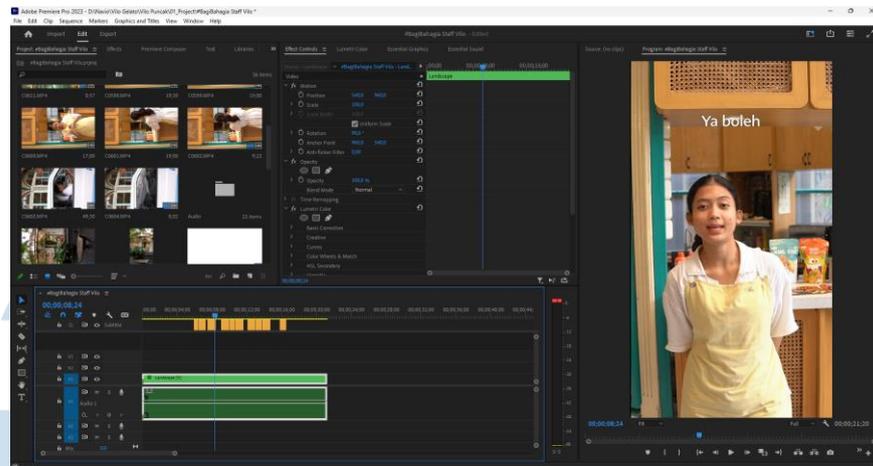


Gambar 3.7 *Editing motion* untuk *Digital Ads*

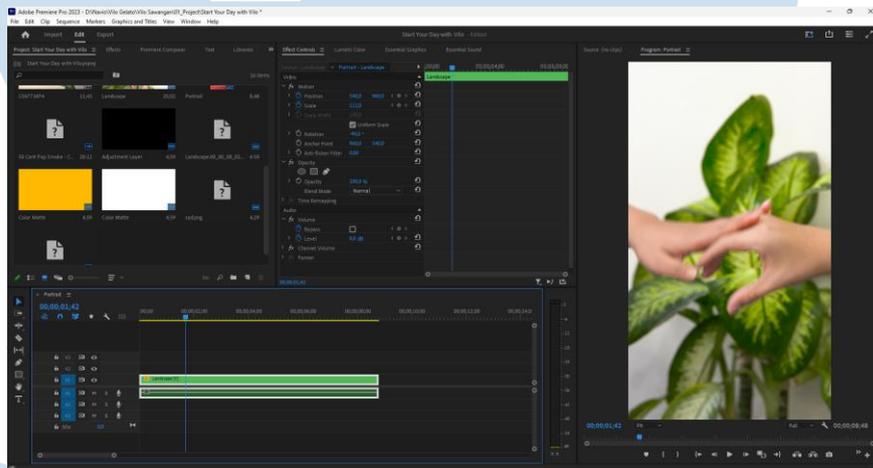
7. Melakukan *editing* beberapa video *reels* instagram

Pada tugas ini, penulis berperan sebagai *editor*. Penulis melakukan *editing* berdasarkan *brief* awal dan referensi, kemudian akan dilakukan penyesuaian apabila terjadi hal-hal yang kurang pas, seperti durasi video yang terlalu singkat, *framing* gambar yang kurang sesuai dan lainnya. Sebagai *editor*, penulis melakukan penyusunan gambar, sehingga memiliki alur cerita, tujuan dan maksud di dalamnya. Penulis juga memasukan beberapa efek visual, musik, dan efek suara yang dibutuhkan dalam video serta melakukan *color grading* untuk memperindah hasil akhir video.

Setelah proses *editing* selesai, video diberikan kepada *Supervisor* untuk dicek. Apabila ada kekurangan, penulis akan melakukan revisi hingga menjadi hasil yang *final*.



Gambar 3.8 *Editing reels* untuk konten “#BagiBahagia Staff Vilo”



Gambar 3.9 *Editing reels* untuk konten “Start Your Day with Vilo”

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses magang, penulis menemukan beberapa kendala dalam pengerjaan proyek digital Vilo Gelato. Kendalanya terjadi dari tahap pra produksi hingga pasca produksi. Berikut uraian kendala yang dialami oleh penulis:

1. Faktor bisnis

Sebagai suatu bisnis yang bergerak sebagai produsen konten digital, Navio masih belum memiliki sumber daya manusia yang cukup. Dengan permintaan dari client yang berbeda-beda, membuat proses produksi konten Navio semakin bertambah. Hal ini menjadikan Navio harus memberikan

beberapa proyek kepada unit bisnis lain dari JDCG, dan membuat berbagi hasil keuntungan.

2. Faktor alur kerja

- a. Vilo Gelato memulai kontrak kerja sama dengan Navio sejak Februari 2024, bertepatan dengan masuknya penulis sebagai karyawan magang di Navio. Oleh karena itu, tim untuk *brand* Vilo Gelato belum terbentuk sehingga beberapa tim yang seharusnya menjadi tim produksi, menjadi ikut serta dalam pembuatan konsep. Salah satu contohnya adalah penulis yang ikut dalam proses pencarian referensi, yang dimana arahan untuk konsep video belum terbentuk secara matang. Hal ini membuat penulis kesulitan untuk mencari referensi video yang sesuai dengan *brand* Vilo Gelato.
- b. Tidak ada penyusunan jadwal untuk pengambilan gambar, sehingga mengharuskan tim produksi untuk menyusun jadwal syuting secara langsung di lokasi. Kendala ini terkadang membuat proses syuting berjalan lebih lama dari yang seharusnya.
- c. Beberapa konsep video belum terasah dengan baik dan penulis (sebagai tim produksi), kurang mendapatkan penjelasan detail tentang *brief* yang akan di syutingkan. Hal ini menimbulkan beberapa perdebatan ketika proses syuting berlangsung. Pada akhirnya ada beberapa shot yang tidak dapat digunakan, karena ada beberapa kesalahan dalam pengambilan gambar.
- d. *Editing* dilakukan oleh beberapa orang karena tim untuk brand Vilo Gelato belum terbentuk sepenuhnya pada awal kontrak. Hal ini membuat ketidaksamaan *tone* warna dan *mood* dari setiap video. *Editor* juga tidak mendapatkan arahan dengan detail, sehingga membuat penulis kesulitan untuk melakukan *editing* video dan menimbulkan beberapa miskomunikasi terhadap hasil *editing*. Akhirnya penulis harus melakukan revisi secara berulang-ulang.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setiap kendala pasti ada solusinya. Begitu pun yang dilakukan penulis bersama dengan tim Navio. Berikut beberapa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada:

1. Faktor bisnis

Dengan penambahan sumber daya manusia, sangat membantu saat proses pembuatan konten, mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

2. Faktor alur kerja

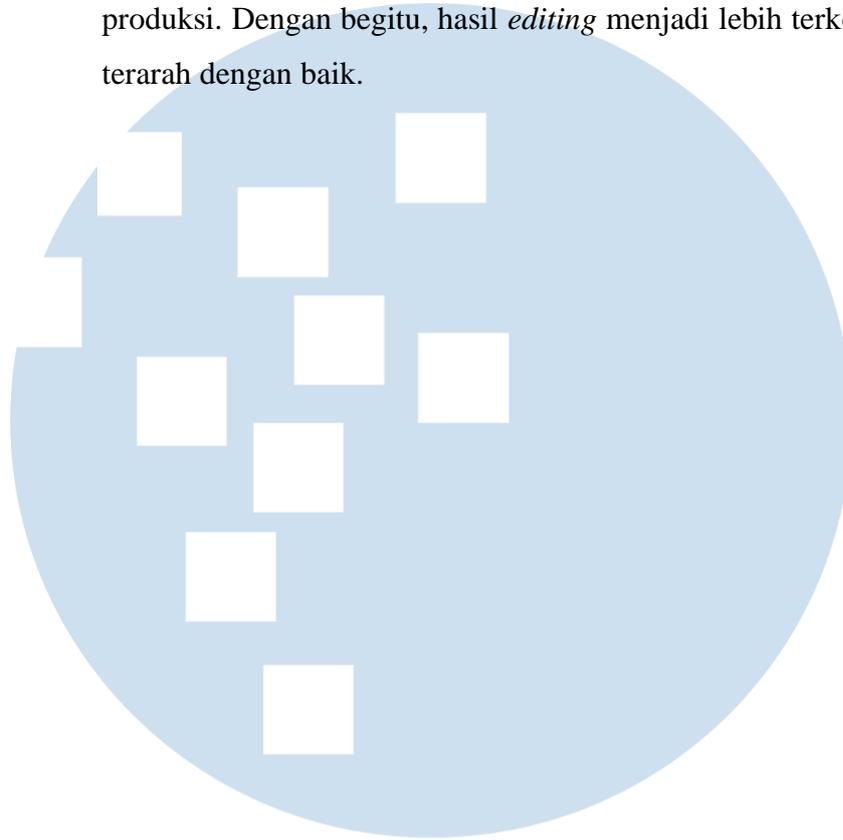
- a. Setiap konsep video juga menjadi lebih terarah setelah membentuk tim dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Kemudian waktu juga menjadi solusi dari permasalahan ini. Dimana seiring berjalannya waktu, masing-masing dari anggota tim juga semakin memahami apa yang menjadi keinginan *Client*.

- b. Membuat urutan pengambilan gambar. Urutan tersebut tidak mencantumkan jadwal yang spesifik karena faktor keadaan lokasi. Penulis bersama dengan tim produksi membagi urutan pengambilan gambar dan mengutamakan gambar-gambar yang menunjukkan ketenangan waktu pagi hari. Hal ini dilakukan untuk mencegah ramainya konsumen pada siang sampai malam hari. Kemudian apabila menggunakan *talent*, penulis mengutamakan pengambilan gambar yang menggunakan *talent* terlebih dahulu. Walaupun tidak dengan jadwal yang spesifik, adanya urutan pengambilan gambar yang dibagi berdasarkan skala prioritas, membuat proses syuting dapat berjalan dengan lebih lancar. Komunikasi antar tim juga menjadi lebih baik, karena miskomunikasi lebih jarang terjadi.

- c. Melakukan diskusi dan membentuk tim yang jelas dengan tugas masing-masing. Sehingga setiap tim dapat lebih fokus dengan tugas yang ada. Solusi tersebut membuat proses bekerja menjadi lebih tertata dan tidak membingungkan.

- d. Memilih satu orang sebagai *Supervisor* untuk mengontrol seluruh hasil *editing* dan satu tim *editing* di Surabaya. Tim ini berfokus

untuk melakukan *editing* dan tim di Jakarta berfokus untuk proses produksi. Dengan begitu, hasil *editing* menjadi lebih terkontrol dan terarah dengan baik.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA